



PGSD
FKIP UAD



MODUL

PEMBELAJARAN

SENI RUPA

Teknik Tempel

KOLASE
MONTASE
MOZAIK
APLIKASI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kelas

4

SD/MI



**Modul Pembelajaran
SENI RUPA Kreasi Teknik Tempel
Kolase, Montase, Mozaik, Aplikasi**

Penyusun:
**Wahyu Andika
Probosiwi, M.Sn**

Editor:
Wahyu Andika

Desain:
Wahyu Andika

Sumber Foto:
Koleksi Penulis dan Berbagai Sumber

Validasi Instrumen:
Fery Setyaningrum, M.Pd

Validasi Materi:
Heni Siswantari, S.Pd., M.A

Validasi Media:
Lovandri Dwanda Putra, M.Pd

Validasi Bahasa:
Sugeng Riyanto, M.Pd

Validasi Pembelajaran:
Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya hingga penyusun dapat menyelesaikan modul seni rupa "kolase, montase, mozaik dan aplikasi" untuk kelas IV SD/MI dengan tepat waktu. Adapun tujuan dan maksud pembuatan bahan ajar ini selain sebagai tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akhir dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan.

Informasi yang disediakan dalam modul ini sudah dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat membantu pembaca lebih mudah mencari dan memahami informasi terkait materi seni rupa khususnya kreasi teknik tempel kolase, montase, mozaik dan aplikasi untuk kelas IV SD/MI. Berbagai penjelasan mengenai materi dilengkapi dengan praktek kreasi, membuat karya, dan contoh soal untuk dijadikan acuan sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut.

Tidak ada sesuatu yang cacat celanya walaupun sebagian besar kemampuan penyusun telah dikerahkan dalam penyusunan ini. Berbagai bentuk cacat dan kesalahan yang mencirikan kekurangan penyusun sebagai manusia yang penuh kekhilafan, tentu tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, penyusun sangat menghargai segala saran dan pendapat dari pihak lain guna mendapatkan penulisan yang lebih baik di kemudian hari.

Akhir kata penyusun berharap semoga bahan ajar dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi kami penyusun, umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, September 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Kompetensi Inti	iii
KD dan Indikator.....	iv
Peta Konsep	v
Petunjuk Penggunaan Modul.....	vi
Pendahuluan Materi	1
Pembelajaran 1.....	7
Pembelajaran 2	15
Pembelajaran 3	17
Pembelajaran 4	19
Pembelajaran 5	24
Pembelajaran 6	26
Rangkuman	29
Soal Evaluasi.....	30
Rubik Penilaian	36
Daftar Pustaka	37
Identitas Penyusun	38

KOMPETENSI INTI

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KOMPETENSI DASAR

3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

INDIKATOR

3.4.1 Mengetahui unsur seni rupa

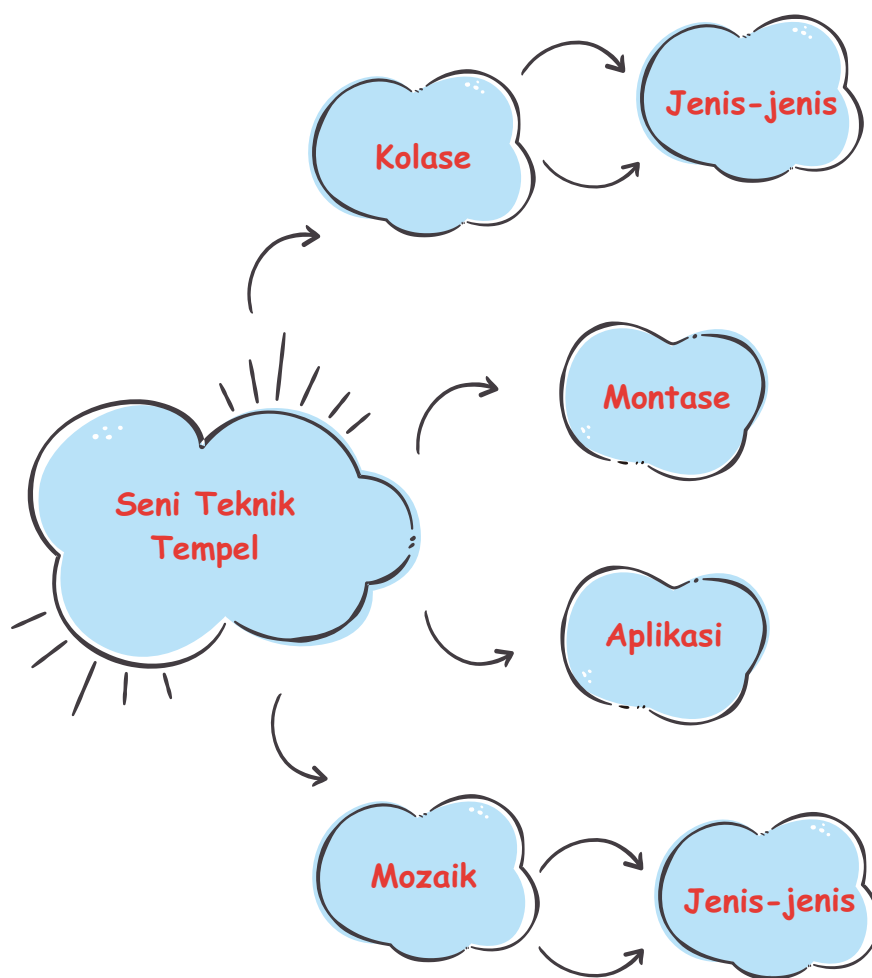
3.4.2 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel

3.4.3 Mengetahui karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

4.4.1 Mempraktekan karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

4.4.2 Menciptakan karya sederhana kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

PETA KONSEP





PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Sebelum belajar baiknya berdoa terlebih dahulu.
2. Dalam penggunaan modul ini bisa dilakukan secara mandiri atau kelompok dalam pembelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah.
3. Baca terlebih dahulu Kompetensi Dasar, Indikator dan Peta Konsep agar mengetahui cakupan materi yang akan dipelajari.
4. Terdapat materi setiap pembelajaran jika dirasa kurang paham bisa menggunakan dampingan buku lain.
5. Baca dan pahami secara seksama disetiap uraian-uraian materi dari pembelajaran hingga praktek yang ada dalam kegiatan belajar.
6. Jika ada kesulitan dalam belajar menggunakan modul, diskusilah dengan teman jika kurang paham bisa ditanyakan ke guru.
7. Jika materi sudah dipahami selanjutnya kerjakan latihan soal dan praktek membuat karya yang terdapat dalam modul.
8. Penggunaan QR Barcode bisa mendownload terlebih dahulu aplikasi QR Code Reader dari Google Play, kemudian instal lalu buka arahkan kamera ponsel ke QR code.
9. Belajarlah dengan sungguh-sungguh, semangat dan disiplin agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

PENDAHULUAN MATERI



Gambar 01. Dinding kamar mandi

Sumber gambar: Dok. Pribadi

Ayo Membaca

A. Unsur-unsur Seni Rupa

Coba perhatikan pada gambar diatas, gambar tersebut adalah salah satu dinding kamar mandi yang memiliki motif berbeda-beda, ada titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tektsture dan gelap terang. Semuanya merupakan unsur-unsur seni rupa yang membangun suatu karya seni rupa.

Ayo cari tahu tentang unsur-unsur seni rupa.

- 1) **Titik** adalah unsur seni rupa paling dasar yang tidak memiliki ukuran panjang dan lebar. Titik berada pada dimensi 1 dan titik juga menjadi unsur seni rupa paling kecil dalam membentuk garis, bentuk atau bidang. Bisa didefinisikan bahwa segala ide karya seni dimulai dari sebuah titik kecil.



Gambar 02. Titik

Informasi

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan tangan. Kesan ini diciptakan dengan mengelolah unsur seni rupa.



Gambar 03. Pointilisme

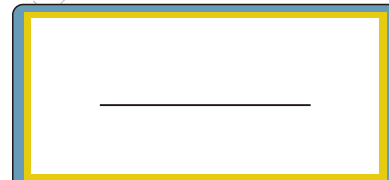
Sumber : <https://mudahdicari.com/wp-admin/options-general.php?page=ad-inserter.php#tab-2>

Titik juga bisa digunakan untuk teknis lukis dengan menggunakan kombinasi warna dan ukuran yang disebut dengan teknik Pointilisme.

2). **Garis** merupakan unsur seni rupa yang dihasilkan dengan menggabungkan beberapa titik-titik hingga membentuk sebuah garis. Garis memiliki dimensi memanjang dengan arah tertentu namun tidak memiliki lebar.

Perlu kalian tahu bahwa garis mempunyai beberapa macam garis sebagai berikut:

a) **Garis Horizontal** merupakan jenis garis lurus yang mendatar. Jenis garis horizontal ini digambarkan memberikan sugesti ketenangan atau hal-hal yang tak bergerak.



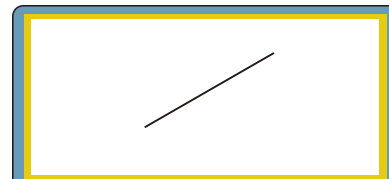
Gambar 04. Garis Horizontal

b) **Garis vertikal** merupakan jenis garis lurus yang tegak dan berdiri. Garis vertikal memberi kesan mengenai stabilitas, kekuatan atau kemegahan suatu objek.



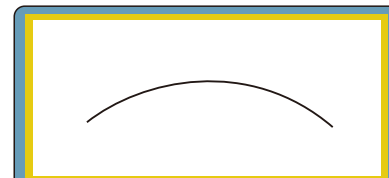
Gambar 05. Garis Vertikal

c) **Garis Miring** merupakan jenis garis lurus yang miring, baik ke arah kanan atau ke arah kiri. Garis diagonal ini memberikan kesan sesuatu yang tidak stabil serta sesuatu yang bergerak atau dinamika.



Gambar 06. Garis Miring

d) **Garis Melengkung** merupakan jenis garis yang memiliki arah membelok dengan bentuk pola melengkung. Garis lengkung ini terdiri dari tiga macam bentuk garis, yaitu garis lengkung busur, garis lengkung kubah, dan garis lengkung mengampung.



Gambar 07. Garis Melengkung

e) **Garis zig-zag** merupakan jenis garis majemuk yang berkelok-kelok pada arah yang berlawanan. Garis ini awalnya adalah garis lurus yang arahnya berbeda dan kemudian bersambung.



Gambar 08. Garis zig-zag

f) **Garis berombak** merupakan jenis garis majemuk berupa garis lengkung yang berkesinambungan. Jenis garis ini juga disebut sebagai garis lengkung S yang menggambarkan irama dan pergerakan.



Gambar 09. Garis Berombak

g) **Garis Sejajar** merupakan suatu garis pada bidang datar yang tidak mempunyai titik potong walaupun kedua garis tersebut ditarik dan diperpanjang.



Gambar 10. Garis Sejajar

h) **Garis Spiral**, garis yang memiliki kesan antara lain kelahiran, keluwesan, lentur, mengalir dan bersifat hipnotis.



Gambar 11. Garis Spiral

i) **Garis Silang** merupakan jenis garis yang memotong garis yang lainnya.



Gambar 12. Garis Silang

2). **Bidang** merupakan unsur seni rupa yang dihasilkan dengan menggabungkan beberapa garis yang mempertemukan antara ujung pangkalnya akan membentuk bidang. Bidang juga merupakan sebuah bentuk ruang yang dibatasi oleh garis pada bidang 2 dimensi dan memiliki ukuran panjang dan lebar.

Selain itu bidang dibagi menjadi dua bidang geometrik dan bidang non geometrik. Bidang geometrik adalah bidang yang bentuknya teratur. Bidang non geometrik adalah bidang yang bentuknya tidak teratur. Bidang memiliki sifat yang varitif sesuai bentuknya.



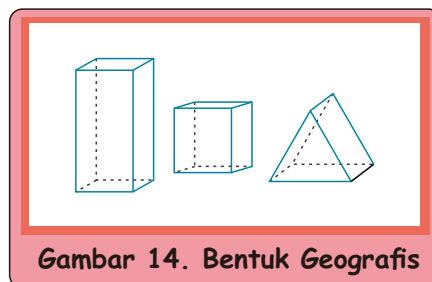
Gambar 13. Bidang

3). **Bentuk** merupakan gabungan dari unsur bidang akan menciptakan bentuk. Bentuk secara bahasa berarti bangun (shape) atau bentuk plastis (form). Bangun adalah bentuk benda yang terlihat oleh mata seperti bulat, persegi, tak teratur dan lainnya. Sedangkan bentuk plastis adalah bentuk benda yang terlihat karena adanya unsur nilai (value) dari benda tersebut misalnya kulkas. Bentuk dalam pengertian dua dimensi akan berupa gambar yang tidak bervolume, sedangkan dalam tiga dimensi memiliki ruang dan volume.

Perlu kalian ketahui bahwa bentuk mempunyai beberapa macam bentuk sebagai berikut:

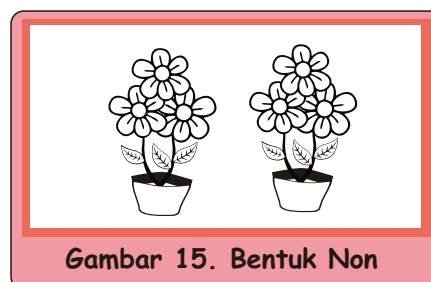
a). **Geografis**

Bentuk geografis ini adalah bentuk yang sengaja dibuat dengan adanya perhitungan, misalnya saja adalah bentuk kubistis dan juga silindris. Misalnya saja adalah balok, kubus, tabung, kerucut dan juga bola.



b). **Nongeometris**

Bentuk selanjutnya ini merupakan bentuk yang di dalamnya meniru bentuk alam atau suatu objek. Misalnya bentuk manusia, tumbuhan dan juga hewan.



5). **Ruang** adalah luas sekumpulan bidang dan dimensi yang meliputi panjang, lebar dan tinggi. Ruang merupakan unsur seni rupa yang memiliki dua sifat yaitu semu dan nyata. Dalam karya dua dimensi, ruang bersifat semu karena hanya berupa penggambaran saja. Sementara dalam karya tiga dimensi, ruang bersifat nyata dan dapat dirasakan secara langsung.



sumber: <https://sahabatnesia.com/unsur-unsur-seni-rupa/>

- 6). **Warna** merupakan unsur seni rupa yang mempunyai makna yang bermacam-macam. Dalam unsur seni rupa warna paling dominan di sebuah karya seni. Makna yang ditimbulkan warna akan memberikan gambaran karya seni sesuai dengan kenyataan yang ada. Warna cerah mempunyai makna ceria atau menyenangkan dan demikian warna gelap dapat memberikan makna sedih.

Dalam pembagian warna dapat dibedakan menjadi beberapa antara lain:



Gambar 17. Warna

Sumber Dok. Pribadi

1 Warna primer yaitu warna dasar atau pokok yang tidak dapat diperoleh dari campuran warna lain, contohnya adalah merah, kuning dan biru.

2 Warna sekunder yaitu warna yang dapat diperoleh dengan mencampur dua warna dasar dalam takaran tertentu, contohnya adalah oranye, ungu dan hijau.

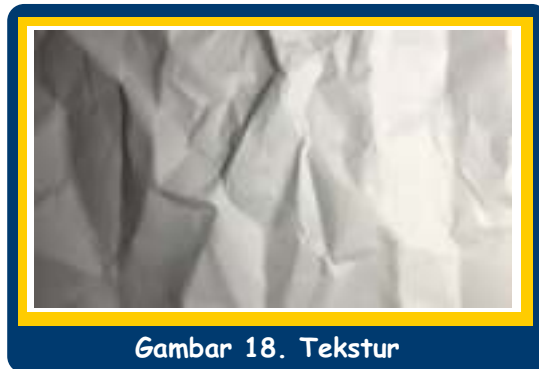
3 Warna tersier yaitu warna yang dihasilkan melalui pencampuran warna sekunder.

4 Warna analogus yaitu deretan warna yang letaknya berdampingan dalam lingkaran warna, misalnya kuning kehijau-hijauan atau oranye kemerah-merahan.

5 Warna komplementer yakni warna kontras yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna, misalnya, kuning dengan ungu, merah dengan hijau dan lain-lain.

- 8). **Tekstur** adalah kondisi suatu permukaan benda yang biasanya dicoba menggunakan indra peraba. Tekstur juga termasuk salah satu unsur-unsur seni rupa 3 dimensi. Tiap benda tentu memiliki tekstur yang berbeda-beda, meski ada juga yang hampir sama.

Tekstur terdiri atas dua jenis yaitu nyata dan semu. Tekstur nyata adalah perbedaan ketinggian permukaan objek yang nyata dan dapat diraba, sedangkan tekstur semu adalah kesan permukaan objek yang timbul pada suatu benda karena pengolahan garis, warna, ruang, gelap-terang dan sebagainya.



Gambar 18. Tekstur

Sumber Dok. Pribadi

- 9). **Gelap terang** merupakan unsur yang bergantung terhadap intensitas cahaya. Artinya semakin besar intensitas cahaya maka akan semakin terang, sebaliknya semakin kecil intensitas cahaya, maka akan semakin gelap. Unsur gelap terang timbul karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat warna (value) yang berbeda. Perbedaan unsur gelap terang memberikan kesan permukaan yang sempit, lebar, arah dan efek keruangan. Ruang yang gelap seringkali memberikan kesan sempit dan berat sedangkan ruang yang terang memberikan kesan ringan, luas dan lapang.



Gambar 19. Gelap Terang

Sumber: http://devi4567.blogspot.com/2018/10/pengertian-seni-rupa-rupa-adalah-cabang_11.html



Materi Seni Rupa Teknik Tempel

Jenis karya seni budaya dan prakarya sangatlah beragam seperti seni musik, seni rupa, seni kriya dan lainya. Pasti kalian mengetahui banyak tentang seni rupa dengan berbagai bentuk dan jenisnya. Ada yang harus kalian ketahui dari jenis karya seni tempel karena ini sangat menarik untuk dipelajari. Seni ini menghasilkan karya seni dari bahan-bahan yang ada disekitar kita. Seni tempel yang akan dipelajari ini yaitu kolase, montase, aplikasi dan mozaik. Keempat jenis seni tempel ini berbeda satu sama lain mulai dari pengertian hingga cara pembuatan karyanya.

**Mari Belajar Bersama di Pembelajaran
Selanjutnya...**





PEMBELAJARAN 1

A. KOLASE

1) Pengertian Kolase

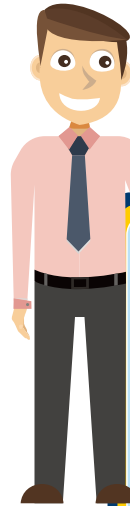
Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (biji-bijian, daun, kertas, kayu dan lain-lain) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Karya seni ini dibuat dengan cara menempelkan beberapa bahan pada permukaan gambar. Seni Kolase ini memang memadukan bahan dasar yang dapat dirangkai menjadi seni yang indah dan bagus saat dipandang.



Gambar 20. Kolase

sumber:www.bagiinfo.com

Seni tempel kolase di atas dapat disimpulkan bahwa hasil karyanya berasal dari beberapa bahan yang berbeda. Maka dari itu warna yang dihasilkan pun berasal dari warna asli bahan-bahan tersebut. Jika pada seni lukis, warna yang digunakan menggunakan cat air yang berwarna-warni. Maka pada seni tempel kolase, warna yang digunakan menggunakan warna asli dari bahan yang digunakan. Meskipun bahan-bahan tersebut merupakan hasil tempelan namun seni kolase tetap memperlihatkan bentuk gambar yang mudah dikenali.



INFORMASI

Kata kolase, dalam bahasa Inggris disebut “collage” berasal dari kata “coller” dalam bahasa Prancis, yang berarti “merekat”.

2) Unsur-unsur rupa dalam seni tempel kolase

Sebagai karya seni rupa, kolase memiliki susunan unsur-unsur dasar visual. Unsur-unsur tersebut dipadupadankan dalam satu komposisi untuk mengepresikan gagasan artistik atau makna tertentu.

Unsur-unsur rupa dalam dasar kolase tersebut antara lain.

- Titik adalah unit terkecil dalam seni rupa. Unsur titik pada kolase dapat diwujudkan dengan bahan misalnya, butiran pasir laut.
- Garis merupakan perpanjangan dari titik yang memiliki ukuran panjang namun relatif tidak memiliki lebar. Unsur garis dalam kolase dapat diwujudkan dengan potongan lidi dan batang korek. Garis dapat membentuk batas warna yang berdempetan.
- Bidang adalah area, pertemuan antara beberapa ujung pangkal garis dengan ujung dan memiliki dimensi panjang dan lebar. Aplikasi unsur bidang dalam kolase juga bisa bidang datar dua dimensi dan bidang bervolume tiga dimensi.
- Warna adalah unsur seni rupa yang terpenting dan salah satu untuk menunjukkan suatu keindahan yang dapat dilihat oleh mata. Unsur warna dalam kolase dapat diwujudkan dari potongan kertas warna, kain warna, dan sebagainya.
- Gelap-terang adalah tingkatan nada warna (value) bisa terjadi antara hitam dan putih atau warna gelap dan warna terang. Dalam membuat kolase unsur visual gelap terang sangat penting digunakan untuk menonjolkan sebagai kesan kontras, kesan volume dan kesan jauh-dekat.
- Tekstur merupakan nilai, sifat atau karakter dari suatu permukaan seperti halus, kasar, lunak, lembut, keras dan lain lain. Unsur tekstur nyata dalam kolase dapat berupa kapas, ampelas, kain sutra.

3) Jenis-jenis Seni Tempel Kolase

Karya kolase dapat dibedakan menjadi beberapa jenis segi, yaitu segi fungsi, matra, corak dan material.

a) Menurut Fungsi Matra

Berdasarkan matra, jenis kolase dapat dibagi dua, yaitu kolase pada permukaan dua dimensi (dwimatra) dan kolase pada permukaan tiga dimensi (trimatra).



Gambar 21. Jenis Kolase Menurut Matra

Sumber A : <https://haloedukasi.com/seni-kolase>
Sumber B : <https://rosewans.blogspot.com/2019/10/gambar-vas-bunga-dari-biji-bijian.html>

b) Menurut Segi Fungsi

Menurut segi fungsi kolase dikelompokkan menjadi dua, yaitu seni murni (fine art) dan seni pakai (applied art). Seni murni adalah suatu karya seni yang dibuat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan artistik. Sedangkan, seni terapan atau seni pakai (applied art) adalah karya seni rupa yang dibuat bentuk memenuhi kebutuhan praktis.

Aplikasi seni terapan umumnya lebih menampilkan komposisi dengan kualitas artistik yang bersifat dekoratif. Sedangkan aplikasi kolase lebih bebas, sebagai seni murni, tampak lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif, bahan, dan teknik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.

c) Menurut Fungsi Corak

Berdasarkan coraknya, karya kolase dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu representative dan nonrepresentatif.

Representative artinya menggambarkan wujud nyata yang bentuknya masih dikenali, Sedangkan nonrepresentatif artinya dibuat tanpa menampilkan bentuk yang nyata, bersifat abstrak, dan hanya menampilkan komposisi unsur visual yang indah.



Gambar 22. Kolase Fungsi Murni

Sumber : dolangeiman.com



Gambar 23. Kolase Fungsi Terapan

Sumber : http://sdmuhcc.net:82/elearning/aridata_web/e-dukasi/pp_full.php-ppid=198&fname=all.htm



Gambar 24. Kolase Corak representative

Sumber : dolangeiman.com



Gambar 25. Kolase Corak Nonrepresentatif

Sumber : bit.ly/1P1qjJ

d) Menurut Material

Material (bahan) apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik atau unik. Berbagai material kolase tersebut akan direkatkan pada beragam jenis permukaan, seperti kayu, plastik, kertas, kaca, keramik, gerabah, karton, dan sebagainya asalkan relative rata atau memungkinkan untuk ditemplei. Bahan yang digunakan biasanya dari bahan sinesis dan bahan alam.



Gambar 26. Kolase Material Bahan Alam

sumber:www.bagiinfo.com

4) Bahan Kolase

Karya seni teknik tempel kolase dapat dibuat dari berbagai macam bahan. Secara umum bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, kerang, biji-bijian, kulit, batu-batuan dan lain-lain), dan bahan-bahan bekas sintetis (plastik, serat sintetis, logam, kertas bekas, tutup botol, bungkus permen/cokelat, kain perca dan lain-lain).

5) Peralatan Kolase

Jenis peralatan yang dibutuhkan untuk membuat karya seni teknik tempel kolase adalah

- 1) Alat potong : gunting, cutter , tang, pisau dan lainnya.
- 2) Bahan perekat : lem kertas, lem fox, lem kayu, lem batang dan perekat lainnya yang disesuaikan bahan yang digunakan. Contoh lem kertas biasanya digunakan untuk merekatkan pada bagian kertas yang tipis, namun apabila menggunakan bahan yang tebal sebaiknya menggunakan lem yang lebih kuat rekatnya lem fox.



Ada berbagai metode yang digunakan untuk membuat kolase, antara lain:

- 1) Tumpang-tidih atau saling tutup.
- 2) Penataan ruang
- 3) Repetisi/pengulangan
- 4) Komposisi/kombinasi dari berbagai bahan dan tekstur.

Ayo Berlatih

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karya seni kolase?

Jawab.....
.....
.....

2. Apakah kalian pernah menjumpai karya seni kolase disekitar kalian? Jelaskan seperti apa?

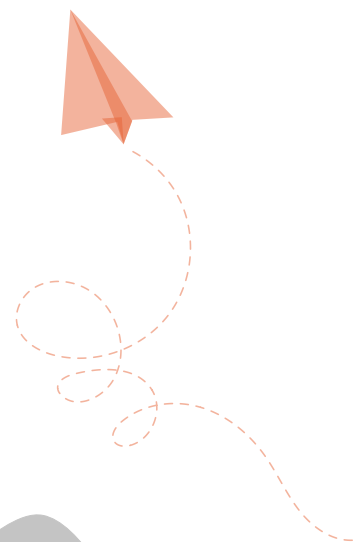
Jawab.....
.....
.....

3. Bahan dan peralatan apa yang harus disiapkan dalam membuat karya seni montase?

Jawab.....
.....
.....

4. Sebutkan jenis-jenis karya seni kolase?

Jawab.....
.....
.....

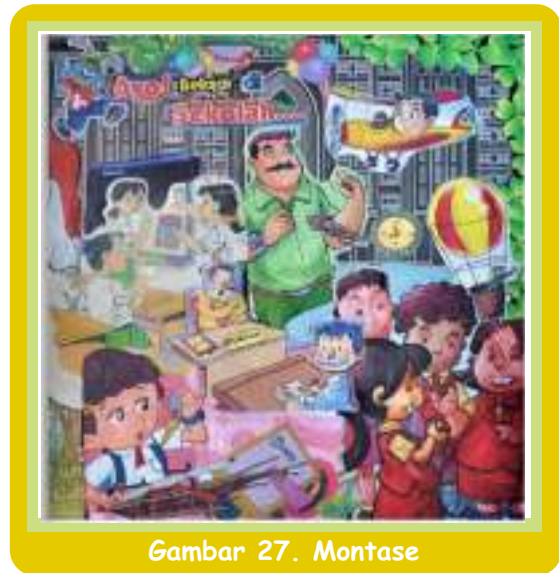


B. MONTASE

1. Pengertian Montase

Seni tempel montase adalah karya seni yang berasal dari gambar-gambar jadi yang digunting kemudian dirangkai dan ditempel menjadi satu sehingga tercipta pencampuran unsur dari berbagai sumber gambar. Sumber gambar yang dimaksud bisa dari koran bekas, majalah bekas, buku yang sudah tidak dipakai, pamflet ataupun yang lainnya. Misalnya gambar rumah yang terdapat dalam koran. Gambar tersebut dipotong dan ditempelkan pada alas permukaan gambar lain dari novel, buku dan majalah. Maka dari itu akan menciptakan hasil karya seni baru yang disebut karya seni tempel montase.

Pada gambar disamping merupakan karya seni tempel montase yang menggambarkan aktivitas sekolahan, seperti belajar bersama, bermain disekolahan, ada seorang guru. Gambar-gambar tersebut merupakan dari beberapa sumber koran, buku cerita yang sudah tidak digunakan, majalah kemudian dipotong, disusun, dan ditempel pada alas yang sudah di siapkan sehingga membentuk karya seni tempel montase.



Gambar 27. Montase

Sumber Dok. PGSD D 16

2. Bahan Montase

Karya seni teknik tempel montase dapat dibuat dari berbagai macam bahan bekas. Bahan-bahan yang sering digunakan seperti bahan bekas, koran, majalah, buku bekas, poster, lefate dan lain sebagainya.

3. Peralatan Aplikasi

Jenis peralatan yang dibutuhkan untuk membuat karya seni teknik tempel aplikasi adalah

- 1) Alat Potong: gunting, cutter dan lainnya.
- 2) Bahan: lem kertas, lem fox, lem kayu, lem batang dan perekat lainya yang disesuaikan bahan yang digunakan.

Ayo Berlatih

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karya seni montase?

Jawab.....
.....
.....
.....

2. Apakah kalian pernah menjumpai karya seni montase disekitar kalian?
Jelaskan seperti apa?

Jawab.....
.....
.....
.....

3. Bahan dan peralatan apa yang harus disiapkan dalam membuat karya seni montase?

Jawab.....
.....
.....
.....





PEMBELAJARAN 2

AYO BERKREASI ✂

Ayo belajar bersama membuat karya seni tempel kolase.

Membuat karya kolase sederhana dari bahan yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal kalian.

Apa saja bahan dan perlatan yang digunakan ?
yang perlu disiapkan yaitu:

Bahan

1. Daun-daun kering
2. Ranting

Peralatan

1. Pensil
2. Gunting
3. Lem fox

Langkah-langkah pembuat karya seni tempel kolase

1. Siapkan bahan dan peralatan yang digunakan.
2. Buatlah sketsa gambar sebagai media tempel seni kolase.
3. Kemudian aturlah bahan-bahan (daun-daun) pada sketsa gambar yang telah kalian buat, jangan di beri lem terlebih dahulu.
4. Perhatikan ukuran besar kecil, perpaduan warna, bentuk pada bahan yang digunakan agar memiliki komposisi dan kombinasi sesuai yang diinginkan.
5. Selanjutnya tempelkan bahan-bahan tersebut menggunakan lem pada sketsa gambarmu.
6. Tempel dan aturlah dengan pelan-pelan agar rapi.
7. Pajanglah karya seni tempel kolase yang kalian buat.

"Informasi scan kode QR barcode disamping ini untuk melihat tutorial membuat kolase. Atau bisa diketik sumber yang ada dibawah kode tersebut."



Scan Kode QR Barcode

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=JLPxH0P4Y7E>

AYO MENCOBA

Ayo mencoba membuat kreasi seni tempel kolase!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Membuat Kreasi Seni Kolase Sederhana

Nama :

No Absen :

1) Buatlah pola gambar.
gambarakan di kertas kosong.....
.....
.....

2) Siapkan bahan dan peralatan?
sebutkan apa saja.....
.....
.....

3) Tulislah langkah-langkah pembuatan awal seni kolase sederhana yang
kalian buat?.....
.....
.....

4) Jenis seni kolase apa yang kalian buat? kenapa membuat jenis karya
tersebut?.....
.....
.....

Kerjakan Bersama Keluargamu dirumah.

PEMBELAJARAN 3

AYO BERKREASI ✂

Ayo membuat karya kreasi seni tempel montase sederhana dari bahan-bahan bekas.

“Sebelum membuat montase, kalian harus menentukan tema yang akan dibuat kreasi montase”.

Siapkan bahan dan peralatan yang digunakan. Seni tempel montase yang akan dibuat sebagai contoh tentang Lingkungan Rumah.

Bahan :

- 1) Gambar-gambar dari sumber koran, pamflet, majalah, dan buku yang tidak terpakai.
- 2) Kertas yang berukuran tebal.
- 3) Lem Kertas

Peralatan :

- 1) Gunting
- 2) Pisau katek

Langkah-langkah

- 1) Gunting gambar-gambar sesuai pola.
- 2) Siapkan kertas sebagai alas untuk kreasi montase, kemudian susun dan aturlah gambar-gambar yang sudah digunting.
- 3) Seimbangkan antara bentuk, ukuran, warna sebagai kombinasi karya montase.
- 4) Kemudian tempel gambar-gambar tersebut dengan lem.
- 5) Kerjakan dengan pelan-pelan agar karya yang kalian buat rapi
- 6) Pajanglah karya seni tempel montase kalian.

“Informasi scan kode QR barcode disamping ini untuk melihat tutorial membuat Montase. Atau bisa diketik sumber yang ada dibawah kode tersebut.”



Scan Kode QR Barcode

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=lha2VBbhPXk&t=6s>

AYO MENCOBA

Ayo mencoba membuat kreasi seni tempel montase!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Membuat Kreasi Seni Montase Sederhana

Nama :

No Absen :

1) Siapkan bahan dan peralatan?

sebutkan apa saja.

.....
.....
.....

2) Tema seni montase apa yang akan kalian buat?

.....
.....
.....
.....

3) Tulislah langkah-langkah pembuatan awal seni mozaik sederhana yang kalian buat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kerjakan Bersama Keluargamu dirumah.



PEMBELAJARAN 4

AYO BELAJAR

C. APLIKASI

1. Pengertian Karya Seni Tempel Aplikasi

Aplikasi adalah suatu karya hias dalam bidang jahit menjahit yang dibuat dengan cara menempelkan aplikasi berupa guntingan kain yang dibentuk sedemikian rupa menyerupai bentuk-bentuk yang diinginkan (seperti bunga, binatang, buah dan sebagainya) sehingga fungsi hiasnya (juga fungsi lainnya) pada kain. Cara membuat karya seni aplikasi ini pada dasarnya sangat mudah, yakni dengan menempel aplikasi terlebih dahulu dengan lem sehingga posisinya tidak bergeser lalu kemudian dijahit agar menempel lebih baik.



Gambar 28. Aplikasi

Sumber : <https://aurifilthreadaustralia.com.au/>

2. Bahan Aplikasi

Karya aplikasi dapat dibuat dari berbagai macam bahan kain. Bahan-bahan yang sering digunakan seperti kain bekas, kain perca, kain flanel dan sejenis lainnya yang bisa digunakan dalam pembuatan karya seni teknik tempel aplikasi.

3. Peralatan Aplikasi

Jenis peralatan yang dibutuhkan untuk membuat karya seni teknik tempel aplikasi adalah

- 1) Alat potong : gunting, cutter dan lainnya.
- 2) Bahan : jarum jahit, benang, lem fox, lem kayu, lem batang dan perekat lainnya yang disesuaikan bahan yang digunakan.

Ayo Berlatih

1. Pernahkah kalian melihat karya seni aplikasi yang ada disekitar kalian, seperti apa bentuknya dan jelaskan?

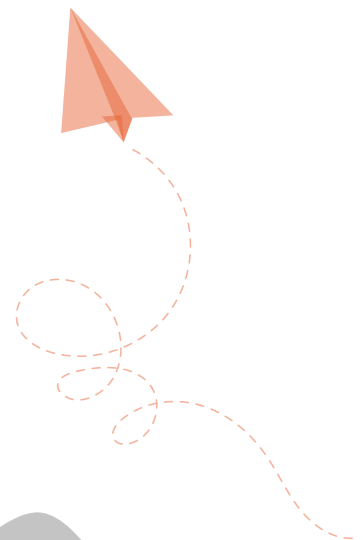
Jawab.....
.....
.....

2. Jika kalian ingin membuat karya seni aplikasi bahan dan peralatan apa yang perlu disiapkan?

Jawab.....
.....
.....

3. Tekni yang mendasari sebelum membuat karya seni tempel aplikasi adalah?

Jawab.....
.....
.....



AYO BELAJAR

D. MOZAIK

1. Pengertian Seni Teknik Tempel Mozaik

Dalam dunia seni, mozaik diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Menurut kamus bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan kertas berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat.

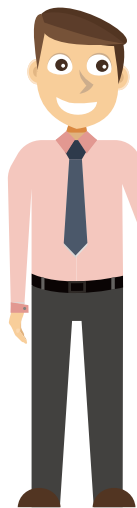
Pada gambar disamping merupakan seni karya teknik tempel mozaik yang mengkombinasikan kepingan atau bahan disusun membentuk sesuai yang diinginkan. Kepingan atau bahan (biji-bijian yang utuh) bisa berupa kepingan kertas, kepingan kulit telur, kepingan keramik, kepingan kaca, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu atau kepingan yang lainnya.



Gambar 29. Mozaik

Sumber : dianidha.wordpress.com

Kepingan ditempel pada media kertas, kanvas, bisa juga lantai atau dinding yang telah diberi pola dari berbagai macam bentuk kepingan yang tidak beraturan. Kepingan dari berbagai warna sehingga membentuk gambaran yang diinginkan.



Informasi

Perlu kalian tahu bawah seni kolase dan mozaik sekilas sama tetapi memiliki perbedaan dari segi bahan yang digunakan, jika kolase dari berbagai bahan yang berbeda-beda dalam satu karya sedangkan mozaik dari satu bahan untuk satu karya.

AYO BELAJAR

2. Jenis Karya Seni Teknik Tempel Mozaik

Mozaik memiliki beberapa jenis menurut fungsi, matra, dan corak, antara lain sebagai berikut.

a) Menurut Fungsi

Fungsi mozaik, memiliki jenis-jenisnya yaitu seperti sebagai seni murni dan seni terapan. Murni memunculkan keindahan sedangkan terapan kegunaan.



Gambar 30. Mozaik Menurut Fungsi

Sumber : <http://kanakanaturalstone.blogspot.com/2011/05/lantai-mozaik-2.html>

b) Menurut Matra

Jenis mozaik menurut matra atau dimensi dapat dibagi dua, yaitu dua dimensi (dwimatra) dan tiga dimensi (trimatra). Dua dimensi memiliki panjang dimensi dan lebar hanya dapat dilihat satu arah. Sedangkan tiga dimensi memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, atau volume dan menempati ruang.



Gambar 31. Mozaik Menurut Matra

Sumber : Instagram @dkrthsby

c) Menurut Corak

Menurut coraknya, Mozaik dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu representatif dan nonrepresentatif. Corak representatif menampilkan realitas bentuk objek. Sedangkan nonrepresentatif bersifat abstrak.



Gambar 32. Mozaik Menurut Corak

Sumber : <https://www.gayahidup.co.id/post/article/seni-membuat-mozaik-yang-indah>


3. Bahan Mozaik

Mozaik dapat dibuat dari berbagai macam bahan meliputi bahan-bahan alam maupun sintetis. Bahan-bahan yang sering digunakan seperti biji-bijian, potongan kayu, kaca, kramik, cangkang telur, mika, kaca, batu-batuan, logam dan lain sebagainya.

4. Peralatan Mozaik

Jenis peralatan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik harus sesuai dengan bahan yang digunakan, karena setiap bahan memiliki spesifikasi bahan masing-masing. Secara umum peralatan yang digunakan adalah:

- 1) Alat Potong : pisau, gunting, cutter, tang, gergaji dan lain-lain.
- 2) Bahan Perekat : lem fox, lem kayu, lem batang dan perekat lainnya yang disesuaikan bahan yang digunakan.

 **PERLU KALIAN TAHU BAHWA**
Seni tempel mozaik dalam pembuatan kreasi dengan media kertas memiliki beberapa teknik:

1. Teknik sobek bebas tanpa menggunakan alat.
2. Teknik sobek tindih menggunakan alat.
3. Teknik gunting.
4. Teknik cetak potong.

Ayo Berlatih

1. Apakah kalian pernah menjumpai karya seni mozaik disekitar kalian? Jelaskan seperti apa?

Jawab.....
.....

2. Sebutkan jenis-jenis mozaik?

Jawab.....
.....

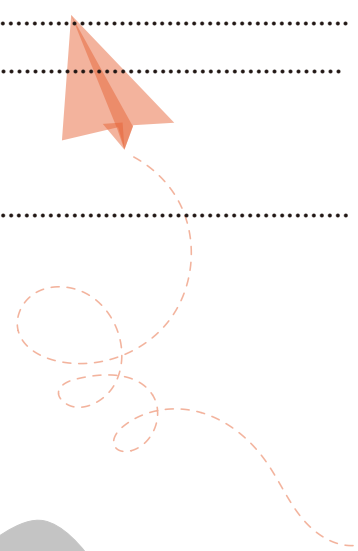
3. Perhatikan gambar dibawah ini.



Sumber : Pinterest

Jenis mozak apakah ini?

Jawab.....



PEMBELAJARAN 5

AYO BERKREASI ✂

Ayo membuat karya kreasi seni tempel aplikasi sederhana dari bahan-bahan bekas.

“Sebelum membuat aplikasi, kalian harus menentukan tema yang akan dibuat kreasi aplikasi”.

Siapkan bahan dan peralatan yang digunakan seni tempel aplikasi yang akan sebagai berikut.

Bahan :

- 1) Totebag
- 2) Kain Flanel
- 3) Lem fox

Peralatan :

- 1) Gunting
- 2) Jarum dan Benang
- 3) Pensi

Langkah-langkah

- 1) Siapkan bahan dan peralatan
- 2) Gambar pola pada kain.
- 3) Gunting gambar-gambar sesuai pola yang kalian gambar.
- 4) Siapkan kain yang digunakan sebagai media tempel aplikasi.
- 5) Seimbangkan antara bentuk, ukuran, warna sebagai kombinasi karya aplikasi.
- 6) Kemudian tempel gambar-gambar tersebut dengan lem.
- 7) Jahit pelan-pelan sesuai pola pada tepi potongan kain
- 8) Kerjakan dengan pelan-pelan agar karya yang kalian buat rapi
- 9) Selesaikan dengan semangat

“Informasi scan kode QR barcode disamping ini untuk melihat tutorial membuat aplikasi. Atau bisa diketik sumber yang ada dibawah kode tersebut.”



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=GA9myVFcsTs&t=15s>

AYO MENCOBA

Ayo mencoba membuat kreasi seni tempel aplikasi!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Membuat Kreasi Seni Aplikasi Sederhana

Nama :

No. Absen :

1) Siapkan bahan dan peralatan?
sebutkan apa saja.....

.....
.....
.....

2) Buatlah pola gambar.
gambarkan di kain yang digunakan?.....

.....
.....
.....

3) Tulislah langkah-langkah pembuatan awal seni tempel aplikasi
sederhana yang kalian buat?.....

.....
.....
.....

4) Bentuk seni tempel aplikasi apa yang kalian buat? kenapa membuat
bentuk karya tersebut?.....

.....
.....
.....

Kerjakan Bersama Keluargamu dirumah.

Semangat ayo selesaikan tugasmu!!

PEMBELAJARAN 6

AYO BERKREASI ✂

Ayo membuat karya kreasi seni tempel mozaik sederhana dari bahan-bahan yang ada disekitar kalian.

“Sebelum membuat mozaik, kalian harus menentukan tema yang akan dibuat kreasi mozaik”.

Siapkan bahan dan peralatan yang digunakan. Seni tempel mozaik yang akan dibuat tentang hewan dan tumbuhan disekitar lingkungan.

Bahan :

- 1) Kertas Origami
- 2) Lem fox

Peralatan :

- 1) Gunting
- 2) catton bud
- 3) Pensil
- 4) Pelubang Kertas

Langkah-langkah

1. Siapkan bahan dan peralatan yang digunakan.
2. Buatlah sketsa gambar sebagai media tempel seni mozaik.
3. Kemudian aturlah bahan-bahan (potongan kertas) pada sketsa gambar yang telah kalian buat, jangan di beri lem terlebih dahulu.
4. Perhatikan ukuran besar kecil, perpaduan warna, bentuk pada bahan yang digunakan agar memiliki komposisi dan kombinasi sesuai yang diinginkan.
5. Selanjutnya tempelkan bahan-bahan tersebut menggunakan lem pada sketsa gambarmu.
6. Tempel dan aturlah dengan pelan-pelan agar rapi.
7. Pajanglah karya seni tempel mozaik yang kalian buat.

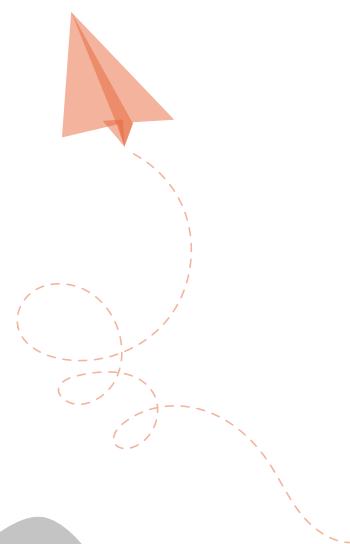
“Informasi scan kode QR barcode disamping ini untuk melihat tutorial membuat Mozaik. Atau bisa diketik sumber yang ada dibawah kode tersebut.”



Scan Kode QR Barcode

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=9nbhMqn4Tj8>

Pola gambar





Ayo mencoba membuat kreasi seni mozaik!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Membuat Kreasi Seni Mozaik Sederhana

Nama :

No Absen :

1) Buatlah pola gambar.
gambarkan di kertas kosong.....
.....
.....

2) Siapkan bahan dan peralatan?
sebutkan apa saja.....
.....
.....

3) Tulislah langkah-langkah pembuatan awal seni mozaik sederhana
yang kalian buat?.....
.....
.....

4) Jenis seni mozaik apa yang kalian buat? kenapa membuat jenis
karya tersebut?
.....
.....
.....

Kerjakan Bersama Keluargamu dirumah.



RANGKUMAN

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan tangan. Kesan ini diciptakan dengan mengelolah unsur seni rupa. Unsur seni rupa antara lain adalah titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur dan gelap terang.

Seni tempel yaitu kolase, montase, aplikasi dan mozaik:

Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (biji-bijian, daun, kertas, kayu dan lain-lain) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Unsur-unsur dasar kolase yaitu: titik, garis, bidang, warna, gelap terang dan tekstur. Karya kolase dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra, corak dan material.

Montase adalah karya seni yang berasal dari gambar-gambar jadi yang digunting kemudian dirangkai dan ditempel menjadi satu sehingga tercipta pencampuran unsur dari berbagai sumber.

Karya seni teknik tempel aplikasi adalah suatu karya hias dalam bidang jahit menjahit yang dibuat dengan jalan menempelkan aplikasi berupa guntingan kain yang dibentuk sedemikian rupa menyerupai bentuk-bentuk yang diinginkan (seperti bunga, binatang, buah dan sebagainya) sehingga fungsi hiasnya (juga fungsi lainnya) pada kain terpenuhi.

Mozaik merupakan karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan disusun membentuk sesuai yang diinginkan. Mozaik dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra, corak dan material.



Soal Evaluasi

Jangan lupa berdoa sebelum mengerjakan,
Kerjakan dengan sungguh-sungguh
Yakin kalian pasti bisa!!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar dari soal pilihan ganda dibawah ini!!
Salinlah jawaban pada lembar kerja kalian.

1. Karya seni dengan teknik menempel biji-bijian disebut
 - a. Aplikasi
 - b. Kolase
 - c. Menempel
 - d. Melukis
2. Bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat kolase adalah
 - a. Biji jagung
 - b. Plastik
 - c. Manik-manik
 - d. Lilin
3. Persamaan karya seni kolase dan mozaik adalah
 - a. karya seni tersebut dibuat dengan teknik potong
 - b. karya seni tersebut dibuat dengan teknik pahat
 - c. karya seni tersebut dibuat dengan teknik tempel
 - d. karya seni tersebut dibuat dengan teknik jahit
4. Sebutkan jenis-jenis kolase adalah
 - a. Material
 - b. Tempel
 - c. Matra
 - d. Corak
5. Bahan untuk menempel biji-bijian pada kertas adalah
 - a. Lem
 - b. Air
 - c. Nasi
 - d. Minyak
6. Salah satu karya seni yang dibuat dengan teknik tempel adalah
 - a. Lukis
 - b. Mozaik
 - c. Patung
 - d. Batik


7. Beras merah salah satu bahan untuk membuat kolase yang merupakan bahan
 - a. Alami
 - b. Buatan
 - c. Tambahan
 - d. Tiruan

 8. Dalam kolase representatif merupakan
 - a. wujud nyata
 - b. Visual
 - c. Bayangan
 - d. Cahaya

 9. Karya seni berupa gabungan beberapa gambar yang sudah jadi adalah
 - a. Montase
 - b. Mozaik
 - c. Kolase
 - d. Lukisan

 10. Berikut ini yang merupakan bahan aplikasi adalah
 - a. Biji-bijian
 - b. Kepingan telur
 - c. Daun
 - d. Kain flanel

 11. Karya seni aplikasi berupa gabungan beberapa teknik yaitu
 - a. menjahit dan mengecap
 - b. menempel dan menjahit
 - c. menempel dan mengecap
 - d. melukis dan menggambar

 12. Berikut ini bahan yang tidak dapat digunakan untuk membuat montase adalah
 - a. koran bekas
 - b. majalah bekas
 - c. bungkus makanan kardus
 - d. baju bekas
- 

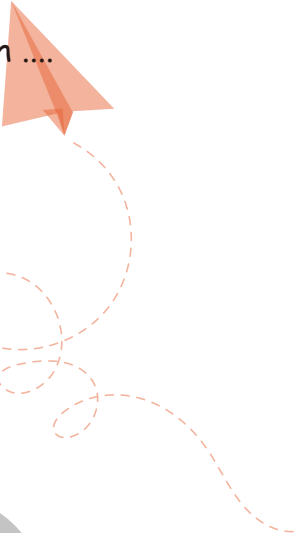
13. Montase dibuat dengan teknik
 - a. Memulas
 - b. Menempel
 - c. Ukir
 - d. Pahat

 14. Montase merupakan karya seni
 - a. 2 dimensi
 - b. 3 dimensi
 - c. 4 dimensi
 - d. 5 dimensi

 15. Orang yang ahli dalam bidang seni disebut
 - a. Guru
 - b. Insinyur
 - c. Ilmuwan
 - d. Seniman

 16. Menempelkan sebuah materi seperti biji-bijian atau lidi pada sebuah lukisan sebaiknya menggunakan
 - a. Staples
 - b. Lem
 - c. Paku
 - d. Air

 17. Berikut ini yang tidak termasuk bahan alam untuk membuat karya kolase adalah
 - a. biji-bijian
 - b. lidi
 - c. daun kering
 - d. manik-manik

 18. Bahan yang tidak dapat digunakan untuk membuat kolase adalah
 - a. ranting
 - b. kertas warna
 - c. biji
 - d. tanah liat
- 

19. Salah satu pemanfaatan mozaik dari barang bekas adalah mozaik dari

- a. biji-bijian
- b. bungkus mie instan
- c. kertas warna
- d. daun pisang kering

20. Peralatan apa yang digunakan dalam seni tempel Aplikasi....

- a. Jarum
- b. Gregraji
- c. Pisau
- d. cutter

21. Peralatan apa yang digunakan dalam seni tempel Kolase

- a. Jarum
- b. Benang
- c. Gunting
- d. Kayu

22. Unsur seni yang terdapat dalam seni kolase adalah

- a. Warna
- b. Dimensi
- c. Murni
- d. Kelembapan

23. Karya seni mozaik yang bisa digunakan sebagai peralatan disebut

- a. Tempel
- b. Abstrak
- c. Murni
- d. Satu dimensi

24. *collage* kata yang berarti

- a. Aplikasi
- b. Abstrak
- c. Murni
- d. Kolase

25. Kolase, Montase, Mozaik dan Aplikasi termasuk dalam karya seni

- a. teknik tempel
- b. abstrak
- c. murni
- d. satu dimensi



II. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Langkah yang harus disiapkan sebelum membuat karya kolase adalah
2. Peralatan apa saja yang digunakan untuk membuat karya montase
3. Sebutkan jenis-jenis seni teknik tempel
4. Apa yang dimaksud dengan jenis corak dalam karya mozaik
5. Dalam pembuatan karya aplikasi membutuhkan bahan dan peralatan apa saja
6. Menempel dalam mozaik dilakukan dengan menggunakan
7. Apa yang dimaksud dengan bahan sintetis
8. Gambaran kolase, mozaik, montase sebelum ditempel disebut
9. Sebelum menjahit dalam aplikasi sebaiknya ditempel menggunakan
10. Karya yang menggunakan bahan satu jenis disebut seni tempel



Pendalaman Latihan soal!!

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karya seni kolase, montase, mozaik dan aplikasi?

Jawab:.....
.....
.....

2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis seni tempel kolase?

Jawab:.....
.....
.....

3. Jelaskan unsur-unsur yang ada dalam seni tempel kolase?

Jawab:.....
.....
.....

4. Apa yang dimaksud dengan dwimatra dan trimatra dalam seni tempel mozaik?

Jawab:.....
.....
.....

5. Sebutkan dan jelaskan jenis corak seni tempel mozaik?

Jawab:.....
.....
.....

6. Sebutkan bahan yang digunakan dalam seni tempel mozaik?

Jawab:.....
.....
.....

7. Bagaimana cara langkah pertama membuat karya seni tempel aplikasi?

Jawab:.....
.....
.....

8. Apa yang dimaksud dengan bahan alam dan bahan sintesis dalam karya seni?

Sebutkan!

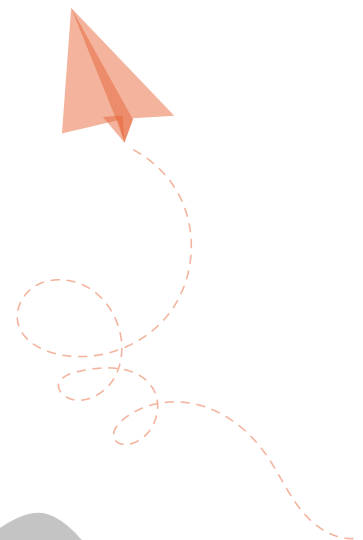
Jawab:.....
.....
.....

9. Mengapa dalam seni tempel menggunakan bahan perekat berupa lem?

Jawab:.....
.....
.....

10. Apa yang dimaksud dengan seni teknik tempel?

Jawab:.....
.....
.....



Rubik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tugas

Jenis Soal	Jumlah Soal	Total skor
Pilihan Ganda	25	100
Esai II	10	10
Esai III	10	10

a) Pilihan Ganda

Jumlah soal : 25 butir

Penilaian : $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

b) Esai II

Jumlah Soal : 10 butir

Penilaian : Jumlah Soal yang benar X 10

c) Esai III

Jumlah Soal : 10 butir

Penilaian : Jumlah Soal yang benar X 10

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Nilai Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Klasifikasi
1.			
2.			
Dst.			



Daftar Pustaka

Buku Guru Tema : " Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Buku Siswa Tema : "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Ganda, Prawira. 2017. Seni Rupa dan Kriya Buku Ajar bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD dan SD. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Muharrar Syakir dan Verayani, Sri. 2013. Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

<http://www.antotunggal.com/2018/11/pengertian-seni-tempel-montase-kolase.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB.

<https://dasarguru.com/perbedaan-kolase-montase-mozaik/> diakses pada tanggal 07 Juli 2020 pukul 17.15 WIB.

<https://mello.id/apa-perbedaan-karya-kolase-montase-aplikasi-dan-mozaik/> diakses tanggal 15 Agustus 2020 puku 20.30 WIB.

<https://sahabatnesia.com/unsur-unsur-seni-rupa/> diakses pada tanggal 27 Agustus 2020 pukul 20.10 WIB.

<https://sdn3kaliwuluh.wordpress.com/2019/07/19/karya-seni-rupa-teknik-tempel/> diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 22.07 WIB.

<https://www.zonareferensi.com/macam-macam-garis/> diakses pada tanggal 27 Juli 2020 pukul 11.00 WIB.

<https://www.zonareferensi.com/unsur-unsur-seni-rupa/> diakses pada tanggal 02 Juli 2020 pukul 10.00 WIB.

Identitas Penulis



Nama Wahyu Andika, sering disapa wahyu, lahir 28 Februari 1999 di Lampung. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2016.

Nama: Probosiwi, M.Sn.

Tempat, tanggal lahir: Yogyakarta, 3 Agustus 1989

Riwayat pendidikan: S1-Minat Utama Seni Lukis-

Jurusan Seni Murni-Program Studi Seni Rupa Murni-
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2007-2012).

S2-Minat Utama Pengkajian Seni (Seni Rupa)-
Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni-Program
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

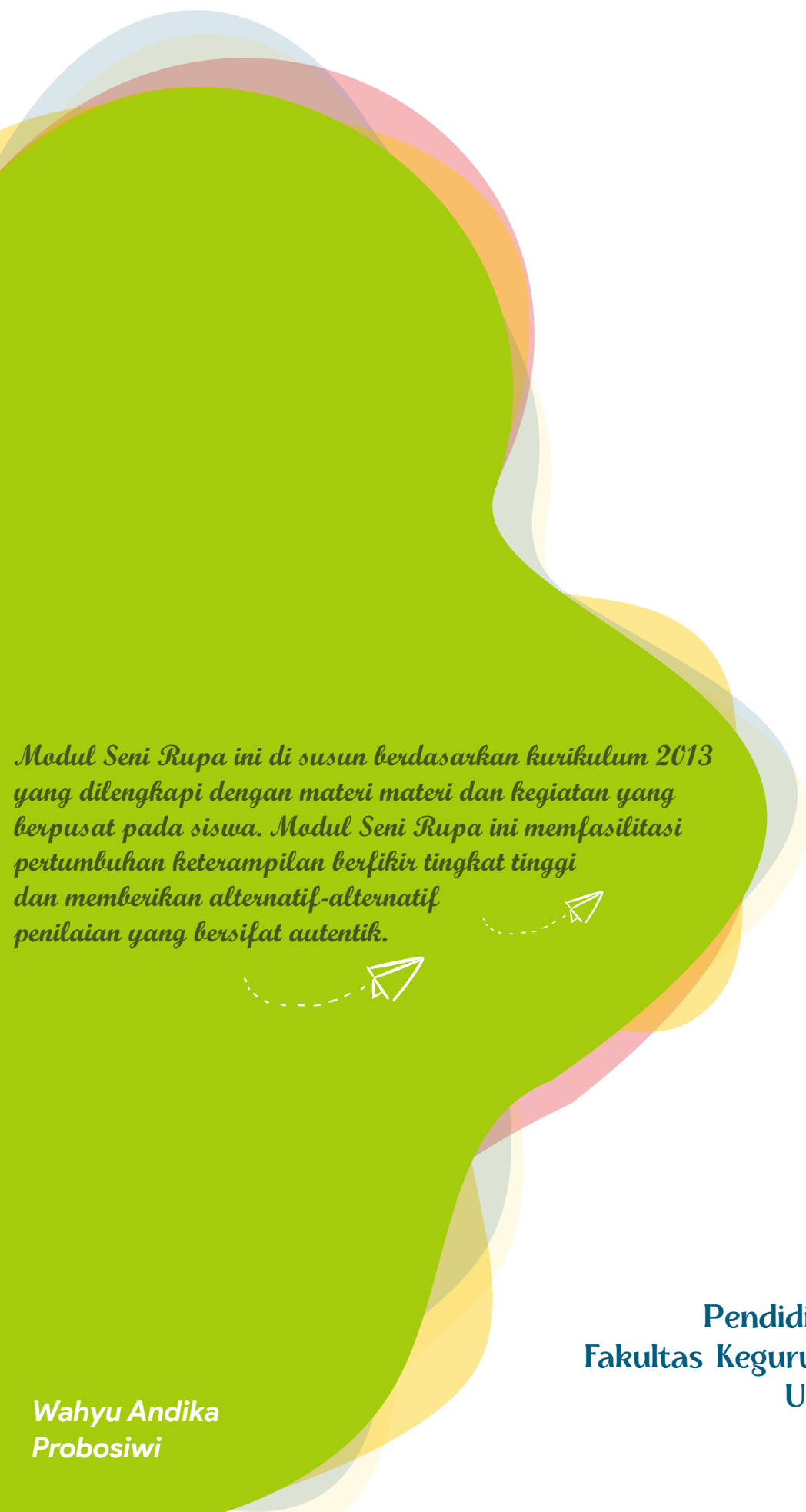
Pengalaman berkesenian:

1. Pameran Seni Rupa kolaborasi dengan Eszterházy Károly University di Ráday utca, Budapest & Eger (1-17 Mei 2010).
2. Tim Volunteer di Biennale Jogja tahun 2009-Venue Bank Indonesia Yogyakarta.
3. Tim di ArtJog 2011-Jogja National Museum.
4. Tim Pengarsipan Seniman bersama DictiArt Lab-founder Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
5. Dosen di Prodi PGSD UAD FKIP UAD sejak 1 Juni 2016-sekarang



Modul Pembelajaran

Seni Rupa Teknik Tempel



Modul Seni Rupa ini di susun berdasarkan kurikulum 2013 yang dilengkapi dengan materi materi dan kegiatan yang berpusat pada siswa. Modul Seni Rupa ini memfasilitasi pertumbuhan keterampilan berfikir tingkat tinggi dan memberikan alternatif-alternatif penilaian yang bersifat autentik.



**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan**

**Wahyu Andika
Probosiwi**

2020